

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 326 - 332

Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Tawar

Financial Performance Analysis at Regional Drinking Water Companies Tirta Tawar

Kurniadi Rwd

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : : kurniadi.tkn1@gmail.com

ABSTRACT

This research is expected to find out how the financial performance of the Regional Drinking Water Company of Tirta Tawar, Central Aceh Regency, in terms of liquidity, activity, solvency, profitability. This research uses qualitative methods with case studies. The object and subject of this study are financial performance measured using financial ratios. Current Ratio value is 0.55 with PDAM financial standards based on the Ministerial Decree, namely > 1.50 - 1.75 with a weight (4) with a good assessment. The calculation value with the standard Kepmen is a difference of 0.95. This means that the company must improve and optimize current assets and increase sales and parse accounts receivable so that current assets can increase.

Keyword: Financial performance liquidity ratios, activity ratios, solvency ratios, ratios Profitability

PENDAHULUAN

Kabupaten Aceh Tengah memiliki satu-satunya perusahaan yang mengelola air bersih yaitu PDAM Tirta Tawar Kabupaten Aceh Tengah. Perusahaan ini merupakan badan usaha milik daerah yang menjalankan fungsi sebagai pelayan masyarakat dalam hal menyediakan air bersih dan sebagai perusahaan yang berupaya untuk mendapatkan laba untuk kemajuan daerah dalam hal ini Kabupaten Aceh Tengah. Perusahaan ini menjalankan fungsinya dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas dari produk air bersih yang dihasilkan. Berdasarkan data pada laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi menunjukkan terjadinya kerugian setiap tahunnya yang dialami PDAM Tirta Tawar Takengon periode 2013-2017, Seperti data tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel Laba Bersih PDAM Tirta Tawar Kabupaten Aceh Tengah
Periode 2013,2014, 2015,2016, 2017.

	Tahun	Lab Rugi Bersih	Kecenderungan
1.	2013	(2.296.281.964)	Menurun (Rugi)
.	2014	(1.194.822.522)	Menurun (Rugi)
.	2015	(298.109.042)	Menurun (Rugi)
.	2016	(88.960.541)	Menurun (Rugi)
.	2017	(32.483.352)	Menurun

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 326 - 332

.		(Rugi)
---	--	--------

Sumber : Laporan laba rugi PDAM Tirta Tawar Kabupaten Aceh Tengah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa laba perusahaan dari tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 terus mengalami perbaikan dalam tingkat kerugian, puncak tingkat kerugian terjadi pada tahun 2013. Kerugian yang dialami PDAM Aceh Tengah dari tahun 2013 berdasarkan pengamatan awal diakibatkan oleh rendahnya laba bersih yang dihasilkan, perusahaan tidak mampu meningkatkan laba dengan modal yang dimiliki. Adapun fenomena kondisi keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Takengon Kabupaten Aceh Tengah dapat di jelaskan dibawah ini :

Kondisi keuangan PDAM Tirta Takengon berdasarkan Rasio Likuiditas

Tabel Fenomena kondisi rasio likuiditas periode 2013-2017

Periode	Rasio Likuiditas	
	<i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar)	<i>Quick Ratio</i> (Rasio Cepat)
2013	0.55 %	0.55 %
2014	0.45 %	0.45 %
2015	0.42 %	0.42 %
2016	4.81 %	4.81 %
2017	871.257.146 %	871.257.146 %
Rata-Rata	174.252 %	174.252 %

Fenomena nilai rasio likuiditas diatas menunjukkan kondisi keuangan dari sudut rasio lancar menunjukkan adanya kecenderungan yang menurun dan angkanya dibawah satu (1) artinya perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar utang lancarnya. Dari perhitungan *quick ratio* terlihat fenomena keuangan PDAM Tirta Tawar menunjukkan kecenderungan dari tahun 2013-2015 nilai *quick ratio* dibawah angka satu dan tahun 2016-2017 nilai *quick rationya* diatas satu. Kondisi keuangan PDAM Tirta Takengon berdasarkan Rasio Aktivitas

Tabel Fenomena kondisi nilai rasio aktivitas periode 2013-2017

Periode	Rasio Aktivitas	
	<i>TATO</i> (Perputaran Aktiva) Total	<i>Fixed asset turn over</i> (Perputaran Aktiva tetap)
2013	0.18 %	0.19 %
2014	0.13 %	0.09 %
2015	0.21 %	0.14 %
2016	0.27 %	0.18 %
2017	0.13 %	0.11 %
Rata-Rata	0.1 %	0.1 %

Sumber : Data Olahan Peneliti

Perhitungan rasio aktivitas menunjukkan fenomena bahwa angka rasio aktivitas di bawah angka satu hal ini menggambarkan bahwa PDAM Tirta Tawar Kabupaten Aceh Tengah belum efektif dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada lembaga tersebut.

Kondisi keuangan PDAM Tirta Takengon berdasarkan Rasio *Leverage* (Rasio *Solvabilitas*)

Tabel Fenomena kondisi nilai rasio *leverage* (rasio solvabilitas) periode 2013-2017

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 326 - 332

Periode	Rasio Solvabilitas	
	DAR	Long term debt to Equity Ratio
2013	0.12 %	0
2014	0.13 %	0,02
2015	0.10 %	0,00
2016	0.01 %	0
2017	0 %	0
Rata-Rata	0.07 %	0.00

Sumber : Data Olahan Peneliti

Nilai rasio diatas terlihat fenomena bahwa debt ratio diatas menunjukkan bahwa PDAM Tirta Tawar Aceh Tengah memiliki tingkat rasio yang relatif kecil artinya perusahaan dalam posisi *solvable*. Untuk perhitungan rasio LTDER tergolong sangat kecil karena nilainya di bawah angka 1 yaitu rata-rata hanya 0.00 hal ini dapat simpulkan bahwa nilai ini masih terbilang kecil sehingga resiko kerugiannya juga kecil.

Kondisi keuangan PDAM Tirta Takengon berdasarkan Rasio *Profitabilitas*

Tabel Fenomena kondisi nilai rasio *profitabilitas* periode 2013-2017

Periode	Rasio <i>Profitabilitas</i>	
	ROA	GPM
2013	-0.11 %	-0,62
2014	-0.05 %	-0,44
2015	-0.01 %	-0,07
2016	-0.00 %	-0,01
2017	-0.00 %	-0,00
Rata-Rata	-0.05 %	-0,22

Sumber : Data Olahan Peneliti

Fenomena nilai rasio ROA PDAM Tirta Tawar Aceh Tengah dalam tabel diatas menunjukkan kecenderungan nilai yang minus setiap tahunnya dari tahun 2013-2017, Nilai negatif yang didapatkan mengindikasi perusahaan belum mampu memanfaatkan aktiva yang ada dalam meningkatkan laba. Dari nilai GPM diatas menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi tidak sehat, karena jumlah laba kotor tidak maksimal dan tidak sesuai yang diharapkan, laba kotor perusahaan yang sangat kecil yang berdampak pada rendahnya nilai rasio GPM..

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah proses atau hasil dari laporan akutansi yang dibuat oleh perusahaan untuk digunakan sebagai alat informasi atau aktivitas perusahaan. Laporan keuangan akan menggambarkan kondisi perusahaan dalam waktu tertentu, Hery (2012:2). Laporan berupa laporan keuangan yang di buat dan disampaikan oleh perusahaan akan menggambar dan menjelaskan keadaan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dan laporan ini bersipat mengikat dan dapat dijadikan pertimbangan dalam

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 326 - 332

pengambilan keputusan, (Kasmir (2015:7)).

Kinerja Keuangan

Fahmi (2015:2) menyebutkan bahwa kinerja keuangan adalah penjelasan mengenai pencapaian dan hasil output yang dihasilkan perusahaan. Kinerja keuangan akan menjelaskan dan menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam satu periode tertentu. Kinerja keuangan yang baik akan menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan juga akan menggambarkan aktivitas perusahaan yang baik dan tidaknya. Perusahaan yang baik dan sehat akan terlihat dengan perolehan keuntungan yang didapatkan perusahaan dalam waktu dan periode tertentu. Sutrisno (2015:53) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai hasil yang diraih perusahaan dalam suatu waktu tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Jumingan (2014:239) menjelaskan bahwa sebuah kinerja keuangan memberikan gambaran keadaan keuangan pada waktu tertentu.

Analisis Laporan Keuangan

Jumingan (2010:1) analisis laporan keuangan pada perusahaan berkaitan sistem keuangan yang berhubungan sistem pelaporan keuangan pada perusahaan yang menggunakan azas-azas akutansi. Proses akutansi yang baik dan benar akan mencerminkan proses keuangan yang baik dan benar juga pada suatu perusahaan. Sujarweni (2017:35) menjelaskan bahwa analisis laporan kuangan di buat untuk keadaan keuangan pada saat tertentu. Analisis laporan keuangan di buat untuk dan kepada pihak yang membutuhkan laporan keuangan ini. Dengan analisis laporan keuangan akan terlihat gambaran posisi keuangan pada saat tertentu. Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah menjelaskan tentang pos laporan keuangan menjadi informasi kepada manajemen dan menghubungkannya dengan pengambil kebijakan dan keputusan pihak perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan pada suatu aspek atau pembahasan tertentu secara mendalam yang biasanya berupa bentuk deskriptif kata, kalimat dan angka yang disusun terstruktur. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus atau disebut dengan CSR (Case Study Research). Adapun subjek dan objek penelitian dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan pada PDAM Aceh Tengah periode 2013-2017

HASIL PEMBAHASAN

Dari temuan penelitian diatas pada tahun 2013 berdasarkan perhitungan nilai Current Ratio adalah 0.55 dengan standar keuangan PDAM berdasarkan Kepmen yaitu $> 1,50 - 1,75$ Dengan Bobot (4) dengan penilaian Baik. Nilai perhitungan dengan standar Kepmen adanya selisih sebesar 0.95. ini artinya perusahaan harus meningkatkan serta mengoptimalkan aktiva lancar serta meningkatkan penjualan dan mengurai piutang usaha agar aktiva lancar dapat meningkat, dan perusahaan juga harus mengurangi hutang lancar perusahaan dengan mengoptimalkan modal yang ada serta seminimal mungkin untuk menciptakan utang, baik hutang jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan harus meningkatkan cakupan penjualan berupa peningkatan jumlah pelanggan sehingga ke depannya diharapkan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 326 - 332

pendapatan dapat meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai dari Current Ratio. Agar selisih 0.95 untuk mencapai baik dapat dicapai. Sama halnya dengan tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing nilainya dari perhitungan adalah 0.45, 0.42, 4.81, 871.257, dengan selisih masing-masing adalah 0.95, 1.05, 1.08, -3.31, 869.757. Dengan selisih yang beragam dan cenderung meningkat dari tahun 2013 sampai 2014 serta nilainya tidak ada yang masuk dalam katagori penilaian kepmen yang mendapatkan bobot (4) atau dengan penilaian yang baik. Sedangkan untuk Quick ratio hanya di lakukan perhitungan rumus tidak dibandingkan dengan standar penilaian kepmen dikarenakan tidak ada yang sesuai dengan rumus standar kepmen.

Untuk rasio aktivitas pada perusahaan PDAM Tirta Tawar Aceh Tengah berdasarkan temuan penelitian diatas, untuk Rasio Perputaran Total Aktiva berdasarkan hasil perhitungan nilai yang didapatkan dari tahun 2013 sampai 2017 masing-masing adalah 0.18, 0.13, 0.21, 0.27, 0.13, dengan standar penilaian adalah $>2,0 - 4,0$ Dengan Bobot (4) dengan penilaian Baik. Selisih nilai yang didapatkan antara hasil perhitungan dengan standar kepmen adalah 1.82, 1.87, 1.79, 1.73, 1.87. Angka ini menunjukkan bahwa selisih yang cukup tinggi ini untuk perusahaan untuk mencapai nilai standar kepmen untuk di katakan perusahaan ini dapat dikatakan baik. Perusahaan harus meningkatkan penjualan air dan mengurangi piutang perusahaan serta perusahaan harus menciptakan strategi yang baik berupa pelayanan yang baik kepada konsumen serta sistem operasional perusahaan yang efesien agar perusahaan mampu mencapai standar penilaian keuangan yang baik dan perusahaan mampu meningkatkan total aktiva perusahaan. Aktivitas perusahaan harus lebih produktif seperti peningkatan penjualan dan pengembangan jumlah pasaran sehingga pelanggan dapat meningkat.

Untuk rasio Fixed asset turn over (Perputaran Aktiva tetap), nilai yang di dapatkan berdasarkan perhitungan untuk tahun 2013 sampai 2017 nilai yang didapatkan adalah 0.19, 0.09, 0.14, 0.18, 0.11. Rasio ini tidak dibandingkan dengan rumus standar kepmen dikarenakan rumus ini tidak ada yang sesuai dengan rumus rasio standar kepmen. Untuk rasio solvabilitas, rumus yang digunakan Debt to Total Assets Ratio (DAR) dengan nilai berdasarkan perhitungan mulai tahun 2013 sampai 2017 masing-masing adalah 0.12, 0.13, 0.10, 0.01, 0 dengan standar penilaian berdasarkan kepmen adalah $>1,7 - 2,0$ Dengan Bobot (4) dengan penilaian Baik. Adapun selisih penilaian dari hasil perhitungan dengan standar kepmen dari tahun 2013-2017 adalah 1.58, 1.57, 1.6, 1.69, 1.7. Angka selisih ini menunjukan bahwa dari tahun 2013-2017 adanya kecenderungan yang naik dan dapat dikatakan bahwa perusahaan perlu melakukan tindakan untuk mengurangi jumlah hutang perusahaan yang masih tinggi, dengan belum optimalnya pendapatan dan masih tingginya piutang perusahaan atau pendapatan belum tertagih sehingga berdampak pada berkurangnya peningkatan jumlah total aktiva perusahaan. Dalam hal ini perusahaan perlu meningkatkan penjualan dan mengurangi jumlah piutang untuk meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga total aktiva perusahaan dapat meningkat.

Untuk rasio long-term debt to equity ratio berdasarkan perhitungan nilai yang didapatkan adalah 0, 1.67, 0.44, 0, 0 mulai tahun 2013 sampai 2017 dengan standar penilaian kepmen adalah $> 0,5 - 0,7$ Dengan Bobot (4) dengan penilaian Baik. Dengan selisih nilai angka antara nilai perhitungan dengan standar kepmen dari tahun 2013-2017 adalah 0.5, 1.17, 0.06, 0.5, 0.5, dilihat dari nilai selisih diatas menunjukan bahwa perusahaan di tahun 2014 yang sudah baik karena nilai perhitungannya di atas nilai standar keuangan kepmen yaitu 1.67 atau diatas 0.5. Sedangkan di tahun 2013, 2015, 2016, 2017 nilainya dibawah 0.5 dengan selisih 0.5 dan 0.6, dari angka ini menunjukan perlu adanya perbaikan dan perlu

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 326 - 332

mengurangi utang jangka pendek dan jangka panjang sehingga modal yang dimiliki harus diperkecil dari pinjaman, baik pinjaman internal dan eksternal. Dengan peningkatan penjualan dan pelayanan yang baik kepada pelanggan salah satu alternatif dalam meningkatkan pendapatan. Dan perusahaan harus melakukan penagihan-penagihan terhadap pelanggan yang macet dalam membayar iuran air setiap bulannya. Pemaksimalan penagihan dengan merekrut karyawan yang mampu melakukan penagihan terhadap piutang yang belum tertagih. Solusi ini menurut peneliti perlu dilakukan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan modal perusahaan dan mengurangi hutang.

Untuk rasio Profitabilitas rasio yang digunakan adalah rasio Return On Assets (ROA) dan Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin). Adapun nilai yang didapatkan berdasarkan perhitungan untuk ROA dari tahun 2013-2015 adalah masing-masing -0.11, -0.05, -0.01, -0.00, -0.00 dengan standar penilaian kepmen adalah $>7 - 10$ dengan Bobot (4) dengan nilai Baik. Nilai negatif yang didapat mencerminkan perusahaan mengalami posisi keuangan yang tidak baik dari tahun 2013-2017 dari ROA, dengan selisih nilai yang harus didapatkan adalah masing-masing dari tahun 2013-2017 adalah 7.11, 7.05, 7.01, 7.00, 7.00. perusahaan perlu melakukan dan konsisten dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. Aset yang ada belum mampu menghasilkan laba yang optimal sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangan. Nilai negatif yang dihasilkan perlu diatasi dengan meningkatkan penjualan dengan modal yang dimiliki, dengan mengoptimalkan semua unsur yang ada dalam PDAM Tirta Tawar Aceh Tengah, baik dari sisi pelayanan, pengelolaan sumber daya manusia dan proses penagihan rekening iuran dari pelanggan. Pelayanan yang optimal kepada masyarakat baik proses pembayaran yang bisa menggunakan online maupun pendekatan kepada pelanggan perlu untuk dilakukan perusahaan sehingga kesulitan keuangan dari sisi nilai rasio ROA dapat diatasi dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini adalah Untuk rasio likuiditas rasio yang digunakan adalah current ratio dan quick ratio. Dari dua rasio tersebut, dapat diketahui posisi keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Tawar Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2013 sampai 2017 mengalami posisi yang tidak baik, yang disebabkan oleh berkurangnya aktiva lancar perusahaan dan bertambahnya hutang lancar perusahaan. Perusahaan belum mampu meningkatkan aktiva lancar dan mengurangi hutang lancarnya. Perusahaan perlu melakukan pengoptimalan penjualan dengan melakukan pelayanan dan strategi promosi kepada calon pelanggan agar jumlah pelanggan dapat meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan penjualan dan meningkatkan pendapatan perusahaan. Hutang perusahaan perlu ditekan dengan memaksimalkan modal yang ada serta mengurangi piutang perusahaan yang ada pada pelanggan, perusahaan perlu melakukan tindakan yang lebih baik dengan melakukan penagihan yang maksimal kepada pelanggan yang telat dan tidak membayar iuran air kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: alfabeta.
 ———. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Bandung: alfabeta.
 ———. 2015. Analisa Laporan Keuangan Edisi Ke Empat. Bandung: Alfabeta.
 Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 2 No 2 2021 hal 326 - 332

Hery. 2012. Akutansi Keuangan Menengah I. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

———. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: CAPS.

Idrus, Irwan. 2018. “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PAREPARE.” *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1(1): 57–65.

Jumingan, Drs. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

———. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Kasmir. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

———. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

———. 2015. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khalida, Poppy Farizka. 2019. “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT Bentoel Internasional Investama Tbk Periode 2016-2018).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 76(1): 1–10.

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tentang pedoman penilaian kinerja PDAM

Mardiasmo. 2014. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.

———. 2018. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.

Munawir, Slamet. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Nordiwani, Deddi, and Hertianti Ayuningtyas. 2010. Akuntansi Sektor Publik Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Prasetya Pribadi, Ami. 2012. “Analisis Kinerja PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo Dengan Menggunakan Perspektif Keuangan Dan Non Keuangan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1(1): 73–78.

Rusdianto, Ujang. 2013. CSR Communication A Framwork for PE Practirioners. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik. Jakarta: Erlangga.

Sudarsono, Drs. J. 2002. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Jakarta: PT Prenhalindo.

Sugiyono, Prof Dr. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. bandung: alfabeta.

Widyanto, Eko Adi. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan PDAM Tirta Kencana Samarinda Periode 2006-2010 Berdasrkan Sk Mendagri No 47 Th 1999.” *Jurnal Eksis* 8(1): 1–13.